

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan bisnis pada era zaman sekarang ini semakin berkembang pesat, ditambah lagi semakin maju Ilmu Pengetahuan dan Teknologi baru sehingga banyaknya pesaing. Tidak hanya perusahaan saja yang memiliki pesaing, akan tetapi untuk mendapatkan lapangan kerja diperusahaan pun memiliki banyak pesaing. Dilihat dari segi keterampilan, kelebihan, bakat, profesionalisme, pengalaman kerja, dan ilmu pengetahuan. Sehingga tidak mudah bagi kita untuk mendapatkan lapangan pekerjaan apabila kita sendiri tidak memiliki hal tersebut.

Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu merupakan salah satu sumber daya produksi yang menentukan keberhasilan suatu perusahaan. Keberhasilan berikur erat dengan sikap kompetensi tinggi yang dimiliki oleh karyawan. Mereka sangat memberikan kontribusi pada setiap kegiatan usaha, sehingga perlu pengelolaan yang tepat agar setiap tujuan perusahaan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan perusahaan adalah kinerja yang baik dari para karyawan. Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya.

Kinerja karyawan sangat ditunjang oleh beberapa hal yaitu seperti lingkungan kerja dan keselamatan dan kesehatan kerja yang dapat mempengaruhi kinerja kerja karyawan yang berdampak dalam proses kegiatan perusahaan. Lingkungan kerja merupakan bagian dari komponen yang sangat penting ketika karyawan melakukan aktivitas dalam bekerja. Dengan memerhatikan lingkungan kerja yang baik dan aman maka akan membuat para pekerja bekerja dengan

maksimal. Maka dari itu lingkungan kerja harus sangat diperhatikan karena sangat mempengaruhi kinerja karyawan dalam sebuah perusahaan.

Dilingkungan kerja yang sangat rawan akan kecelakaan maka perusahaan harus di terapkan dengan adanya keselamatan dan kesehatan kerja disebuah perusahaan untuk mencegah terjadinya resiko kecelakaan dalam bekerja. Tingkat penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada sebuah perusahaan harus lebih di tingkatkan karena sangat di pentingkan dalam mempengaruhi tingkat produktivitas perusahaan karena adanya rasa aman dalam bekerja.

Di era modern, jenis pekerjaan makin beragam, dimulai dari pekerja buruh sampai profesional. Dengan pekerjaan yang dijalani, tidak hanya memperoleh keuntungan berbentuk materi serta kesejahteraan hidup, tentunya ada resiko yang perlu dijamin. Resiko itu dapat berbentuk kecelakaan kerja. Dengan demikian bahwa keselamatan dan kesehatan kerja merupakan hal yang tidak bisa diabaikan lagi oleh perusahaan.

PT. Ukar Mandiri Mulyasari merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Jasa Transportasi Pertamina, Kontruksi dan SPPBE. Perusahaan yang memiliki lingkungan kerja dan ruang produksi cukup berbahaya. Berdasarkan informasi yang peneliti dapat dari hasil wawancara dengan HRD PT. Ukar Mandiri Mulyasari masih ada para karyawan yang masih tidak memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja pada lingkungan kerja untuk tata tertib perlengkapan APD (Alat Pelindung Diri) seperti helm, masker, sepatu, sarung tangan dll, yang dimana mengakibatkan kecelakaan dan merugikan untuk pekerja tersebut. Seperti tidak memakai masker untuk perlindungan pernapasan yang dimana bau bau an gas yang sangat menyengat di area ruang produksi akan mengakibatkan batuk sehingga mengganggu paru-paru untuk pernapasan yang pasti nya akan membuat kerugian penurunan kinerja untuk karyawan dan berdampak juga untuk penurunan produktivitas perusahaan.

Tabel 1.1 Angka Kecelakaan Kerja

No	Bulan	Jumlah Kecelakaan Ringan	Keterangan
1	Januari	2	<ul style="list-style-type: none">• Kaki tertimpah tabung• Kaki tertimpah tabung
2	Februari	1	<ul style="list-style-type: none">• Tangan terjepit tutup truck agen pengisian
3	Maret	2	<ul style="list-style-type: none">• Tangan terkena gerindra• Terjatuh dari tempat produksi

Sumber PT. Ukar Mandiri Mulyasari

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa angka kecelakaan kerja yang terjadi di PT. Ukar Mandiri Mulyasari pada tahun 2019 di setiap bulan nya masih terjadi kecelakaan kerja ringan yang harus lebih diperhatikan oleh pihak perusahaan dengan memerhatikan para karyawan agar membuat para karyawan bekerja dengan maksimal dan lebih baik lagi. Maka dari itu keselamatan dan kesehatan kerja harus sangat diperhatikan karena sangat mempengaruhi kinerja karyawan dalam sebuah perusahaan.

Dan lingkungan kerja secara fisik area lingkungan perusahaan yang sangat berbahaya dengan ada nya tabung gas tangki yang bermuatan besar, bau-bauan gas, suara kebisingan dan juga suhu udara yang panas dalam ruang produksi, sehingga mengakibatkan rawan akan kecelakaan kepada karyawan dalam bekerja maupun mengganggu para karyawan dalam melaksanakan tugas nya. Adapun dari ruang kantor yang dimana fasilitas di dalam area ruang kantor yang kurang memadai sehingga mengganggu para karyawan untuk melaksanakan tugas nya dengan baik, ruang area kantor yang seharusnya diadakan renovasi ataupun penataan ulang agar berkas ataupun barang yang bukan pada tempat nya sehingga dapat mengganggu ruang gerak para karyawan yang mengakibatkan aktivitas bekerja tidak nyaman.

Lingkungan kerja non fisik kurang harmonis nya hubungan sosialisasi antara pihak atasan dengan bawahan yang sangat mempengaruhi setiap pekerjaan yang dilakukan oleh para karyawan yang dimana kurang di perhatikan oleh pihak atasan sehingga memberikan suasana ruang kerja yang tidak baik, seperti tidak memberikan apresiasi, reward ataupun pujian, yang dimana jika diperhatikan akan memacu motivasi para karyawan dalam bekerja menjadi meningkat dan para karyawan akan merasa betah serta loyal terhadap perusahaan.

Hal inilah yang menjadi alasan peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengaruh lingkungan kerja dan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Ukar Mandiri Mulyasari. Dimana kinerja karyawan sangatlah berkontribusi untuk perusahaan dalam meningkatkan standarisasi sebuah perusahaan agar semakin baik kedepannya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang akan dituangkan dalam bentuk tugas akhir dalam judul : **Analisis Lingkungan Kerja Dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang disampaikan diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti meliputi :

1. Bagaimanakah lingkungan kerja dapat mempengaruhi kinerja karyawan di PT. Ukar Mandiri Mulyasari ?
2. Bagaimanakah pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Ukar Mandiri Mulyasari ?
3. Bagaimanakah pengaruh secara simultan lingkungan kerja dan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja kerja karyawan di PT. Ukar Mandiri Mulyasari ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh simultan antara lingkungan kerja dan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja kerja karyawan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis
Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kenyataan di dunia usaha dibandingkan dengan teori yang didapat di bangku kuliah khususnya tentang program lingkungan kerja maupun keselamatan dan kesehatan kerja dalam perusahaan.
2. Bagi Instansi (PT. Ukar Mandiri Mulyasari)
Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan mengenai sejauh mana pengaruh Lingkungan kerja maupun K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) terhadap kinerja karyawan di perusahaan.
Dan Pimpinan perusahaan dapat memberikan penilaian terhadap kinerja karyawan setelah lingkungan kerja maupun K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) mereka lebih diperhatikan.
3. Bagi Pegawai
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan kepada pekerja agar lebih memperhatikan lingkungan kerja maupun keselamatan dan kesehatan kerja untuk lebih baik kedepannya.
4. Bagi pihak lain yang berkepentingan
Dapat digunakan sebagai bahan referensi serta digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta pemahaman terbatas

mengenai pengaruh lingkungan kerja maupun keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi oleh lingkungan kerja dan keselamatan dan kesehatan kerja.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini penulis memberikan sistematika penulisan yang menyajikan uraian-uraian pembahasan dan sistematika penulisan yang diharapkan dapat memudahkan dalam penerimaan dan pemahaman mengenai apa sebenarnya yang disajikan dalam skripsi ini. Disamping itu, untuk memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai materi skripsi ini secara lebih terperinci. Berikut sistematika yang digunakan:

BAB I Pendahuluan.

Bab ini menjelaskan tentang hal-hal pokok yang berhubungan dengan penulisan proposal skripsi ini, meliputi: Latar belakang masalah , perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka.

Bab ini membahas literature yang mendukung hipotesis dalam penelitian ini, meliputi: Persepsi dukungan organisasi, efikasi diri, prestasi kerja, dan kajian penelitian-penelitian terdahulu serta perumusan hipotesis, bagian terakhir bab ini membahas tentang kerangka pemikiran.

BAB III Metode Penelitian.

Bab ini menjelaskan metode-metode penelitian ini yang digunakan dalam penulisan skripsi, meliputi: desain penelitian, tahapan penelitian,

model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, metode analisis data.

BAB IV Hasil dan Analisis.

Bab ini membahas hasil penelitian yang diuraikan secara singkat dan jelas mengenai deskripsi objek penelitian, serta analisis data, dan interpretasi hasil.

BAB V Penutup.

Dan bab terakhir, penutup berisi tentang kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan dalam penelitian, saran-saran yang diberikan kepada objek penelitian untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi tersebut, dan saran-saran penelitian yang akan datang.

